



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN NYERI *POST*
SECTIO CAESAREA INDIKASI KETUBAN PECAH DINI
MENGUNAKAN TERAPI RELAKSASI BENSON DI
RUANG ENIM 2 RSUP MOHAMMAD HOSEIN**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

Alfiyah Hayuni, S.Kep

04064822225006

**PROGRAM PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JANUARI, 2023**



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN NYERI *POST
SECTIO CAESAREA* INDIKASI KETUBAN PECAH DINI
MENGUNAKAN TERAPI RELAKSASI BENSON DI
RUANG ENIM 2 RSUP MOHAMMAD HOSEIN**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

Alfiyah Hayuni, S.Kep

04064822225006

**PROGRAM PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JANUARI, 2023**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiyah Hayuni

NIM : 04064822225006

Dengan seharusnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Apabila kemudia hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Palembang, Januari 2023



Alfiyah Hayuni

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PENGESAHAN

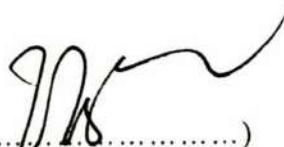
NAMA : ALFIYAH HAYUNI
NIM : 04064822225006
**JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN
NYERI *POST SECTIO CAESAREA* INDIKASI KETUBAN
PECAH DINI MENGGUNAKAN TERAPI RELAKSASI
BENSON DI RUANG ENIM 2 RSUP MOHAMMAD HOSEIN**

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Profesi Ners (S.Kep., Ns)

Indralaya, 28 Desember 2022

Pembimbing

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002


(.....)

Penguji

Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep
NIP. 198910202016062201


(.....)


Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Profesi Ners



Ikhkayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19760220200212001


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

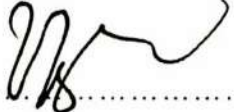
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : ALFIYAH HAYUNI
NIM : 04064822225006
**JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN
NYERI *POST SECTIO CAESAREA* INDIKASI KETUBAN
PECAH DINI MENGGUNAKAN TERAPI RELAKSASI
BENSON DI RUANG ENIM 2 RSUP MOHAMMAD
HOSEIN**

Indralaya, 28 Desember 2022

Pembimbing

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002


()

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan


Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19760220200212001

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah Akhir, Desember 2022
Alfiyah Hayuni**

**Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Nyeri *Post Sectio Caesarea*
Indikasi Ketuban Pecah Dini Menggunakan Terapi Relaksasi Benson Di
Ruang Enim 2 RSUP Mohammad Hosein
xi + 81 halaman + 5 tabel + 1 skema + 6 lampiran**

ABSTRAK

Latar Belakang: Ketuban Pecah Dini (KPD) merupakan salah satu indikasi tindakan *Sectio Caesarea* yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan berupa rasa nyeri, sehingga diperlukan tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah tersebut. Tindakan yang dapat diberikan berupa kolaborasi pemberian analgesik dikombinasikan dengan pemberian terapi komplementer, salah satunya Relaksasi Benson. **Tujuan:** Menerapkan asuhan keperawatan pada pasien *Post Sectio Caesarea* indikasi ketuban pecah dini. **Metode:** Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap 3 pasien *Post Sectio Caesarea* indikasi ketuban pecah dini. **Hasil:** Terdapat tujuh masalah keperawatan yang ditegaskan pada pasien *Post Sectio Caesarea* dan didapatkan masalah utamanya adalah nyeri akut. Intervensi komplementer yang diberikan untuk mengurangi nyeri pada studi kasus ini berupa relaksasi benson selama 15 menit dan didapatkan penurunan intensitas nyeri sebanyak 2-5 skala. **Pembahasan:** Melakukan Relaksasi Benson dapat menurunkan intensitas nyeri karena kalimat-kalimat spiritual yang terus diulang-ulang sambil mengatur napas dapat membuat tubuh merasa lebih tenang dan mengalihkan fokus seseorang terhadap nyeri serta mempengaruhi korteks serebri dalam meningkatkan proses analgesia endogen yang mampu mengurangi persepsi nyeri seseorang. **Kesimpulan:** Relaksasi Benson efektif dalam menurunkan nyeri yang dialami oleh pasien *Post Sectio Caesarea*.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Ketuban Pecah Dini (KPD), Nyeri, Post Operasi *Sectio Caesarea*, Relaksasi Benson

Daftar Pustaka: 59 (2008-2022)

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

Pembimbing Karya Ilmiah Akhir



Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002

SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING DEPARTMENT
NURSE PROFESSION STUDY PROGRAM

Final Scientific Work, December 2022
Alfiyah Hayuni

Nursing Care of Patients with Post Sectio Caesarea Pain Indications of Premature Rupture of Membranes Using Benson Relaxation Therapy in Enim Room 2 of Mohammad Hosein Hospital
xi + 81 pages + 5 tables + 1 schemes + 6 enclosure

ABSTRACT

Background: Premature Rupture of Membrane (PROM) is one of the indications for Sectio Caesarea which can cause discomfort in the form of pain, so action is needed to overcome this problem. Actions that can be done by nurses in the form of collaborative administration of analgesics combined with complementary therapy, one of which is Benson's Relaxation. **Aim:** This study was aimed to apply nursing care process in Post Sectio Caesarea patients with indications of premature rupture of membranes. **Method:** This study used a qualitative descriptive method with a case study approach to 3 Post Sectio Caesarea patients with indications of premature rupture of membranes. **Results:** There were seven nursing problems in Post Sectio Caesarea patients and the main problem is acute pain. In this case study complementary intervention that can be given to reduce pain are Benson relaxation for 15 minutes and the results showed that pain intensity has decreased by 2-5 scales. **Discussion:** Doing Benson Relaxation can reduce the intensity of pain because spiritual sentences that are continuously repeated while holding your breath can make the body feel calmer and divert a person's focus on pain and affect the cerebral cortex in enhancing the process of endogenous analgesia which can reduce a person's perception of pain. **Conclusion:** Benson relaxation is effective in reducing pain experienced by Post Sectio Caesarea patients.

Keywords: Nursing Care, Premature Rupture of Membrane (PROM), Pain, Post Operative Sectio Caesarea, Benson's Relaxation

Bibliography: 59 (2008-2022)

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

Pembimbing Karya Ilmiah Akhir



Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002

SURAT KETERANGAN PENGECEKAN SIMILARITY

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alfiyah Hayuni
NIM : 04064822225006
Prodi : Profesi Ners
Fakultas : Kedokteran

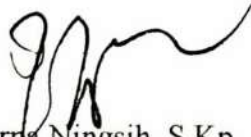
Menyatakan bahwa benar hasil pengecekan similarity Skripsi/ Tesis/ Disertasi/ Laporan Akhir yang berjudul Implikasi Relaksasi Benson Dalam Mengurangi Nyeri *Post Sectio Caesarea* Indikasi Ketuban Pecah Dini adalah 7.%. Dicek oleh operator*:

1. Dosen Pembimbing
- ② UPT Perpustakaan
3. Operator Fakultas.....

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat saya pertanggung jawabkan.

Indralaya, Desember 2022

Menyetujui
Dosen Pembimbing,



Nurma Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002

Yang menyatakan,



Alfiyah Hayuni, S.Kep
NM. 04064822225006

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir yang berjudul “Implikasi Relaksasi Benson dalam Mengurangi Nyeri *Post Sectio Caesarea* Indikasi Ketuban Pecah Dini”. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada: Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes, selaku pembimbing studi kasus yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini, Mutia Nadra Maulida, S. Kep., Ns., M.Kes., M.Kep. Selaku penguji yang telah bersedia menjadi penguji dan meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini, Kepala Ruangan Enim 2 beserta bidan/perawat yang telah membantu dalam memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini, Pasien post partum yang menjalani perawatan di ruangan Enim 2 sebagai pasien kelolaan, dan seluruh Staf Administrasi dan Tata Usaha Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Orang tuaku tersayang yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam menjalani profesi ners ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan karya ilmiah ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Akhir kata semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Indralaya, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
SURAT KETERANGAN PENGECEKAN SIMILARITY	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SKEMA	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	5
C. Manfaat Penulisan	6
D. Metode Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konsep Ketuban Pecah Dini (KPD)	9
B. Konsep <i>Sectio Caesarea</i>	16
C. Konsep Nyeri	20
D. Konsep Relaksasi Benson	23
E. Hubungan Ketuban Pecah Dini dengan Tindakan <i>Sectio Caesarea</i>	26
F. WOC <i>Sectio Caesarea</i> Indikasi Ketuban Pecah Dini	28
G. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan	29
H. Penelitian Terkait	41
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN	45
A. Gambaran Hasil Pengkajian	45
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan	50
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	51
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan	61
BAB IV PEMBAHASAN	67
A. Gambaran Kasus Berdasarkan Teori dan Jurnal	67
B. Implikasi Keperawatan	72
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi	74
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tujuan dan Intervensi Keperawatan.....	34
Tabel 2.2 PICO Penelitian Terkait.....	41
Tabel 3.1 Gambaran Hasil Pengkajian Keperawatan.....	45
Tabel 3.2 Gambaran Masalah Keperawatan.....	51
Tabel 3.3 Nyeri Sebelum dan Setelah Pemberian Terapi Relaksasi Benson.....	60

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 WOC.....	28
--------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Manuskrip Studi Kasus

Lampiran 2 Lembar Konsultasi

Lampiran 3 Asuhan Keperawatan Pasien Kelolaan

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Standar Prosedur Operasional

Lampiran 6 Artikel Penelitian Terkait

Lampiran 7 Uji Plagiarisme

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketuban pecah dini (KPD) merupakan suatu kondisi di mana ketuban pecah sebelum adanya tanda-tanda persalinan dan 1 jam setelahnya tidak timbul tanda persalinan (Armini, et al., 2016). Ketuban pecah dini merupakan salah satu indikasi persalinan menggunakan metode Sectio Caesaria (SC) selain itu kondisi lain dari ibu dan janin seperti ibu hamil di usia terlalu muda atau terlalu tua, tulang pinggul yang sempit, ukuran bayi yang terlalu besar, preeklamsi, letak janin abnormal, bayi kembar menjadi indikasi utama dilakukannya persalinan secara Sectio Caesarea (Sulistianingsih & Bantas, 2018). Sectio Caesarea merupakan tindakan pembedahan dengan cara melakukan insisi atau pembelahan pada dinding perut dan uterus sehingga memudahkan proses pengeluaran bayi (Fauziah, 2017; Lowdermilk et al., 2013).

World Health Organization (WHO, 2015) menyatakan adanya peningkatan angka *Sectio Caesarea* pada negara berkembang. Indikator tindakan *Sectio Caesarea* menurut WHO ialah 10-15% per negara, karena Sectio Caesarea dapat meningkatkan risiko mortalitas dan morbiditas ibu dan bayi. Tahun 2017 hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan adanya peningkatan angka persalinan secara *Sectio Caesarea* dari tahun ke tahun pada wanita dengan rentang usia 10-54 tahun di fasilitas kesehatan menjadi 17,6% dari seluruh angka kelahiran dengan indikasi KPD

dan sebesar 13,6% dengan indikasi lainnya seperti preeklamsi, letak janin abnormal dan riwayat *Sectio Caesarea* (Sukarma, 2018). Riskesdas (2018) menyatakan 17,6% merupakan jumlah persalinan menggunakan *Sectio Caesarea* di Indonesia, dengan daerah tertinggi yakni DKI Jakarta sebanyak 31,1%, terendah adalah Papua sebanyak 6,7%. Sumatera Selatan sendiri berada di urutan ke 28 dari 34 daerah di Indonesia.

Salah satu masalah yang muncul selama operasi caesar akibat adanya luka atau kerusakan pada kulit dan dinding rahim karena adanya proses pembedahan yang dapat menyebabkan perubahan berupa timbulnya rasa nyeri dan merasa tidak nyaman dari luka robekkan di perut setelah prosedur pembedahan. Pasien akan mengeluhkan nyeri pada punggung dan tengkuk akibat efek anestesi epidural selama operasi *Sectio Caesarea*. Setelah operasi caesar, keluhan pasien mencakup masalah lain seperti kesulitan melakukan pergerakan akibat rasa nyeri pada luka di perut dan ketidaknyamanan (Wahyu & Lina, 2019).

Nyeri adalah kondisi di mana kegiatan dan pemikiran seseorang dapat terganggu secara terus menerus karena adanya perasaan subjektif berupa ketidaknyamanan yang dirasakan oleh individu, sehingga timbul keinginan untuk mengurangi ketidaknyamanan berupa nyeri tersebut (Fatahjad, 2021). Nyeri dapat dikur menggunakan Numeric Rating Scale (NRS) yang dibedakan menjadi skala 0 (tidak nyeri), skala 1-3 (nyeri ringan), skala 4-6 (nyeri sedang), dan skala 7-10 (nyeri berat) (Metasari & Sianipar, 2018). Penatalaksanaan dengan teknik farmakologi dan teknik non farmakologi merupakan metode yang dapat digunakan untuk mengurangi

nyeri. Penggunaan obat analgesik seperti morphine merupakan penatalaksanaan nyeri menggunakan metode farmakologi. Sedangkan metode non farmakologi berfokus dalam pemberian stimulus dan penanganan fisik berupa stimulasi kulit dan pemberian terapi perilaku kognitif berupa distraksi, imajinasi terbimbing, dan relaksasi (Putri & Maria, 2015). Penatalaksanaan nyeri dengan menggunakan metode farmakologi memiliki keuntungan berupa rasa nyeri yang lebih cepat berkurang namun jika diberikan secara terus menerus dapat memberikan efek samping pada tubuh akibat penggunaan obat, sedangkan penggunaan metode non farmakologi dapat mengurangi nyeri secara perlahan dan bertahap tanpa adanya efek samping pada tubuh meski digunakan secara berulang. Pemilihan terapi non farmakologi sendiri di pilih sesuai kebutuhan dan kondisi nyeri pasien agar penurunan tingkat nyeri terjadi secara efektif salah satunya ialah dengan melakukan relaksasi (Yanti & Kristiana, 2019). Teknik non farmakologi menggunakan relaksasi dapat diberikan pada pasien yang mengeluhkan nyeri ringan hingga nyeri sedang. Pemberian terapi hanya perlu dengan diajarkan teknik terapi relaksasi kepada pasien dan menganjurkan melakukan terapi secara rutin dan terus menerus ketika nyeri timbul dengan maksud agar timbul perasaan rileks dan nyaman, sehingga meningkatkan kualitas hidup pasien. Selain perbaikan kondisi fisik seperti detak jantung dan tekanan darah yang menjadi normal, kondisi pasien secara psikologis juga dapat meningkat karena teknik ini dapat mengurangi kecemasan dan memberikan ketentraman jiwa dan meningkatkan daya ingat (Metasari & Sianipar, 2018).

Salah satu teknik relaksasi yang dapat menurunkan nyeri ialah teknik relaksasi yang ditemukan Herbert Benson berupa teknik Relaksasi Benson berdasarkan kajiannya terhadap efektivitas doa dan meditasi. Frasa atau kata-kata yang bersifat religi yang diucapkan secara berulang berlandaskan keyakinan terhadap sebuah kepercayaan akan adanya kuasa Tuhan Yang Maha Kuasa dalam menurunkan nyeri dengan membuat tubuh menjadi nyaman dan rileks dibandingkan terapi yang tidak disertakan unsur spiritual didalamnya. Terdapat 4 elemen yang meningkatkan keefektifan terapi ini yakni lingkungan yang tenang, kondisi tubuh yang rileks selama 10-15 menit, pemikiran positif akan kondisi fisiologis tubuh dan pengulangan frasa spiritual atau keyakinan. Pengungkapan kata spiritual tertentu dengan ritme teratur dan berulang dengan kondisi berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa dapat menenangkan perasaan dan menurunkan tingkat nyeri pada ibu *Post Sectio Caesarea* (Yanti & Kristiana, 2019). Pemberian intervensi Relaksasi Benson bukanlah sebagai terapi pengganti pemberian analgetik dalam pereda nyeri post operasi, tetapi diberikan sebagai pendamping terapi farmakologi agar dapat mempersingkat episode nyeri yang berlangsung beberapa menit atau detik yang dirasakan oleh pasien post operasi *Sectio Caesarea*.

Berangkat dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus pada pasien *Post Sectio Caesarea* dalam konteks “Implikasi Relaksasi Benson dalam Mengurangi Nyeri *Post Sectio Caesarea* Indikasi Ketuban Pecah Dini”

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melakukan pemberian Relaksasi Benson pada pelaksanaan praktik asuhan keperawatan yang komprehensif di fokuskan pada pelaksanaan asuhan keperawatan kepada ibu *Post Sectio Caesarea* dengan indikasi Ketuban Pecah Dini (KPD) yang mengalami nyeri post operasi menggunakan standar profesi (SDKI, SIKI, dan SLKI), telaah jurnal, *evidence based nursing*.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan yang dilakukan pada asuhan keperawatan ibu *Post Sectio Caesarea* indikasi ketuban pecah dini (KPD) menggunakan Terapi Relaksasi Benson
- b. Memberikan gambaran diagnosis keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan ibu *Post Sectio Caesarea* indikasi ketuban pecah dini (KPD) menggunakan Terapi Relaksasi Benson
- c. Memberikan gambaran rencana tindakan keperawatan yang akan dilakukan pada asuhan keperawatan ibu *Post Sectio Caesarea* indikasi ketuban pecah dini (KPD) menggunakan Terapi Relaksasi Benson
- d. Memberikan gambaran implementasi asuhan keperawatan ibu *Post Sectio Caesarea* indikasi ketuban pecah dini (KPD) menggunakan Terapi Relaksasi Benson

- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan ibu *Post Sectio Caesarea* indikasi ketuban pecah dini (KPD) menggunakan Terapi Relaksasi Benson.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Diharapkan studi kasus ini meningkatkan *critical thinking* bagi pembaca dalam mengetahui pelaksanaan asuhan keperawatan ibu *Post Sectio Caesarea* indikasi ketuban pecah dini (KPD) menggunakan Terapi Relaksasi Benson. Laporan studi kasus ini juga dapat menjadi suatu pengetahuan baru dan menambah wawasan mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan ibu *Post Sectio Caesarea*.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Menjadi ilmu pengetahuan bagi perawat untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien *Post Sectio Caesarea* dalam manajemen nyeri menggunakan Relaksasi Benson.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi sumber referensi bagi institusi keperawatan terutama dalam lingkup keperawatan maternitas dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien *Post Sectio Caesarea* sesuai dengan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

D. Metode Penulisan

Metode penulisan dalam penyusunan studi kasus ini ialah metode penelitian kualitatif studi kasus, terdiri dari beberapa tahapan pelaksanaan dan penentuan kriteria pasien.

1. Penerapan asuhan keperawatan yang dilakukan pada tiga ibu *Post Sectio Caesarea* dengan indikasi ketuban pecah dini (KPD) yang mengalami nyeri post operasi yang diberikan intervensi menggunakan Terapi Relaksasi Benson.
2. Langkah dalam pelaksanaan studi kasus:
 - a. Menganalisis teori hasil studi literatur guna memahami dengan baik dan tepat mengenai permasalahan pasien *Post Sectio Caesarea* dengan indikasi ketuban pecah dini (KPD) dan asuhan keperawatan yang diberikan. Penulis mencari 10 artikel penelitian terkait sebagai pedoman dalam pemberian tindakan dalam asuhan keperawatan.
 - b. Membuat format asuhan keperawatan yang terdiri dari format pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan yang sesuai dengan konsep permasalahan pada pasien *Post Sectio Caesarea*. Format pengkajian disusun berdasarkan ketentuan format pengkajian maternitas, diagnosis keperawatan berpedoman pada SDKI, SIKI dan SLKI, rencana tindakan hingga evaluasi mengacu pada *literature review* dan *evidence based practice*.

- c. Mengaplikasikan asuhan keperawatan pada 3 pasien kelolaan yang mengalami nyeri pada post operasi *Sectio Caesarea* dengan indikasi ketuban pecah dini (KPD) dengan memberikan intervensi kepada pasien menggunakan Terapi Relaksasi Benson. Penulis memberikan asuhan keperawatan dari mulai pasien masuk ke ruangan rawat hingga pasien pulang.
- d. Menganalisis keefektifan implikasi asuhan keperawatan pada pasien *Post Sectio Caesarea* yang mengalami nyeri menggunakan Terapi Relaksasi Benson.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameliah, R., Sari, E. P., & Hamid, S. A. (2022). Hubungan Kelainan Letak Janin, Preeklampsia dan Ketuban Pecah Dini dengan Sectio Caesaria di RSUD Dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 522-526
- Anninah, A., Asmawati, A., & Pardosi, S. (2020). Pengaruh Slow Stroke Back Massage Terhadap Kualitas Tidur Ibu *Post Sectio Caesarea* di RS. Bhayangkara Bengkulu. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 2(1), 41-50.
- Armini, N.K.A., Yunitasari, E., Triharini, M., Kusumaningrum, T., Pradanie, R., & Nastiti, A.A. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas 2*. Surabaya: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- Bahrudin, M. (2017). Patofisiologi nyeri (pain). *Patofisiologi Nyeri*, 13(1), 7-13.
- Benson & Proctor. (2011). *Dasar-Dasar Respon Relaksasi: Bagaimana Menghubungkan Respon Relaksasi dengan Keyakinan Pribadi Anda* (Ahli Bahasa oleh Nurhasan). Bandung: Kaifah.
- Budiono. (2016). *Konsep Dasar Keperawatan, Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan (Pusdik SDM)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Deswani. (2009). *Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Fatahajad, A.N.Q. (2021). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Ca Serviks dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman dan Nyaman Di Ruang Melati RSUD Dr. Moewardi*. [Doctoral Dissertation]. Universitas Kusuma Husada.
- Fauziah, S. (2017). *Keperawatan Maternitas Vol. 2*. Jakarta: Prenada Media.
- Febiantri, N., & Machmudah, M. (2021). Penurunan Nyeri Pasien *Post Sectio Caesarea* Menggunakan Terapi Teknik Relaksasi Benson. *Ners Muda*, 2(2), 31-36.
- Fithriana, D., Firdiyanti, N., & Zilfiana, M. (2018). Pengaruh Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* Di Ruang Nifas Rsud Praya. *Prima*, 4(2), 14–24.
- Fitri, N. L., Immawati, S. S., & Ludiana, P. J. (2020). The effect of relaxation of benson on the intensity of section cesarea post women pain at Muhammadiyah Metro Hospital in 2018. *Eur J Mol Clin Med*, 7(6), 630-637.
- Fraser, D.M., & Myles, M.A.C. (2012). *Buku Ajar Bidan* (Ed. 14). Jakarta : EGC.
- Guyton. (2010). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Hamilton. (2009). *Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC
- Haris, A., Hidayanti, D., & Dramawan, A. (2019). Pemberian Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Nyeri pada Ibu Post Partum *Sectio Caesarea* di RSUD Bima. *Jurnal Analis Medika Biosains (JAMBS)*, 4(2), 57-62.

- Kakuhese, F. F., & Rambli, C. (2019). Penerapan teknik relaksasi aromaterapi lavender pada klien dengan nyeri *Post Sectio Caesarea*. *Jurnal Ilmiah Sesebanua*, 3(2), 52-58.
- Korovesi, G., Kuli-Lito, G., Korosevhi, E., Bylykbashi, I., & Nurce, A. (2018). The Impact of PPRM on Neonatal and Maternal Outcome. *International Journal of Ecosystems and Ecology Science* 2, 8(4), 819–824.
- Legawati & Riyanti. (2018). Determinan Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) di Ruang Cempaka RSUD Dr Doris Sylvanus Palangkaraya. *Jurnal Surya Medika*, 3(2), 95-105.
- Lowdermilk, D. L., Perry, S. E., & Cashion, M. C. (2013). *Maternity Nursing-Revised Reprint*. Elsevier Health Sciences.
- Maharrani, T. & Nugrahini, EY. (2017). Hubungan Usia, Paritas Dengan Ketuban Pecah Dini di Puskesmas Jagir Surabaya. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 8(2), 102-108.
- Manuaba. (2012). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC
- _____. (2015). *Pengantar Kuliah Obsetetri*. Jakarta : EGC.
- Manurung, S. (2011). *Keperawatan Professional*. Jakarta: Trans Info Media.
- Metasari, D., & Sianipar, B. K. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan nyeri post operasi *Sectio Caesarea* di RS. Rafflesia Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 6(1).
- Morita, K. M., Amelia, R., & Putri, D. (2020). Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 5(2), 106-115.
- Norwitz, E., & John. S. (2008). *At A Glance Obstetri & Ginekologi*. Jakarta: Eriangga.
- Octavia, R. & Fairuza, F. (2019). FaktorFaktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Budi Asih Serang Periode Oktober Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima*, 3(2): 220-229.
- Oxorn, H., & Forte, W. R. (2010). *Ilmu Kebidanan: Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Parmar, R., & Tiwari, A. (2021). Effect of Benson's Relaxation Therapy on Post Caesarean Section Pain and Stress: A Pilot Study. *Journal of Clinical & Diagnostic Research*, 15(6), 9-11.
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnosis*. Jakarta: DPP PPNI.
- _____. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI.
- _____. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI.

- _____. (2021). *Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan* (Ed. 1). Jakarta: DPP PPNI.
- Price, S.A., & Wilson, L.M. (2009). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta: EGC.
- Purwaningsih, U., & Linggardini, K. (2021). Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Luka dan Kejadian Infeksi Daerah Operasi Di RSUD Banyumas. *Adi Husada Nursing Journal*, 6(2), 75-78.
- Purwanto. (2011). *Pengaruh Latihan Relaksasi Religius untuk Mengurangi Insomnia di Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Puspitasari, R. N. (2019). Korelasi karakteristik dengan penyebab ketuban pecah dini pada ibu bersalin di RSUD Denisa Gresik. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 3(1), 24.
- Putri, D. P. D., & Maria, R. D. (2015). Pengaruh pemberian kompres panas terhadap penurunan skala nyeri pada ibu primipara post seksio sesaria. *Jurnal Kesehatan*, 6(2), 1-6.
- Rahayu, B., & Sari, A. N. (2017). Studi Deskriptif Penyebab Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) pada Ibu Bersalin. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 5(2), 134.
- Rahayu, D., & Yunarsih, (2016). Perubahan Kadar β Endorphin Pada Pasien Primigravida Inpartu Kala 1 Fase Aktif dengan Penerapan Comfort Foot : Slow-Stroke Back Massage Berbasis Teori Kenyamanan Kolcaba di RSUD Kabupaten Kediri. *The Indonesian Journal Of Health Science*, 7(1), 17-25.
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Riset.
- Sakriawati, M., & Rahmawati. (2020). Risiko Usia dan Paritas Ibu Hamil terhadap Kejadian Ketuban Pecah Dini Risk of Age and Parity Pregnant Women on Premature Rupture Membranes. *Nursing Arts*, 14(2), 90-97.
- Sarwono. (2009). *Buku Acuan Nasional pelayanan kesehatan Maternal dan neonatal*. Jakarta: YBP-SP.
- Setiadi. (2012). *Konsep & Penulisan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sheridan. (2012). *Risk factors for surgical site infection following caesarean section in England : results from a multicentre cohort study*. *BJOG An international Journal of Obstetrics and Gynaecology*. London : Health protection agency UK.
- Sindhumol, P.K.L.C., & Thadathil, L. C. S. (2018). A Study to Assess the Effect of Benson's Relaxation Therapy on Pain among Post Caesarean Mothers Admitted in Selected Hospital. *Int J Sci Res*, 7(11), 705-707.
- Solehati, T., & Kosasih, C.E. (2015). *Konsep Dan Aplikasi Relaksasi Dalam Keperawatan Maternitas*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Solehati, T., & Rustina, Y. (2015). Benson relaxation technique in reducing pain intensity in women after cesarean section. *Anesthesiology and Pain Medicine*, 5(3), 1-5.
- Sukarma, W. (2018). *Laporan Nasional RKD 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Sulistianingsih, A. R., & Bantas, K. (2018). Peluang menggunakan metode sesar pada persalinan di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 9(2), 125-133.
- Sulistyo. (2013). *Konsep & Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Wahyu, A. (2018). Efektivitas Relaksasi Benson terhadap penurunan nyeri pasien pasca *Sectio Caesarea*. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(1), 236-251.
- Wahyu, H., & Lina, L. F. (2019). Terapi Kompres Hangat dengan Aroma Jasmine Essential Oil terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien *Post Sectio Caesarea*. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(2), 406-415.
- Wardani, N.P. (2014). *Manajemen Nyeri Akut*. Denpasar: Universitas Udayana Press.
- Warsono, W., Fahmi, F. Y., & Iriantono, G. (2019). Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Benson Terhadap Intensitas Nyeri Pasien *Post Sectio Caesarea* Di RS PKU Muhammadiyah Cepu. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 2(1), 44-54.
- World Health Organization. (2015). *Establishing Guideline Development Group for WHO Recommendations on Non-Clinical Interventions to Reduce Unnecessary Caesarean Section*. Diakses dari <http://www.who.int/reproductivehealth/publications/reduce-unnecessary-caesarean-sections/en/>.
- Yanti, D., & Kristiana, E. (2019). Efektivitas relaksasi teknik benson terhadap penurunan intensitas nyeri ibu post seksio sesarea. *In Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*, 2(1), 177-184.
- Yuli, R. (2017). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Trans Info Media.